

ABSTRAK

Penelitian pembelajaran model pembelajaran *problem solving* ini dilatarbelakangi hasil observasi awal bahwa kegiatan pembelajaran pada kompetensi Menggunakan Hasil Pengukuran di kelas X TL 1 ditemukan beberapa masalah antara lain masih kurangnya bantuan media cetak berupa buku pegangan guru dan siswa, penyampaian materi yang masih didominasi dengan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan cepat merasa jenuh pada materi yang diajarkan. Hal ini berdampak pada pencapaian jumlah siswa hanya 11,76% atau 4 orang dari 34 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata *pre-test* kelas hanya 57,82%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan model pembelajaran *problem solving* serta untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *problem solving* pada Kompetensi Menggunakan Hasil Pengukuran di SMK Karya Bhakti Pusdikpal Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan dengan metode Kuantitatif *Quasi Experiment* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Subjek Kelas X Teknik Listrik 1 sebanyak 34 siswa. Alat pengumpul data berupa soal tes evaluasi, lembar catatan dan lembar observasi guru. Menerapkan dua tindakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa yang menjadi indikasi adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

Kata Kunci : *problem solving, prestasi belajar siswa*

ABSTRACT

Research learning learning model is motivated problem solving initial observations that learning activities on competency Using Measurement results in class X NE 1 found some problems such as the lack of assistance in the form of print media handbook of teachers and students, delivery of material that is still dominated by the lecture method, so that the students tend to be passive and quickly got bored with the material being taught. This has an impact on the number of students is only 11.76% or 4 of 34 students who achieve a minimum completeness criteria (KKM) with an average value of pre-test class only 57.82%. The purpose of this study is to determine what is done by teachers in the use of problem solving and learning model to determine student achievement after learning model implement problem solving in Competency Using Measurement Results in SMK Karya Bhakti Puskikal Cimahi. This study was conducted using quantitative Quasi Experiment with design One Group Pretest Posttest Design. Electrical Engineering Subject X Class 1 as many as 34 students. Means of collecting data in the form of test evaluation, record sheets and teacher observation sheet. Implement two action research is used to obtain the results of the study. Results of these calculations are used to determine students' mastery learning which is an indication of increased student achievement by using a model of learning problem solving.

Keywords: problem solving, student achievement